

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul "*Pengaruh Penggunaan Fitur Find My iPhone terhadap Kepercayaan Pasangan LDR*", serta analisis data yang telah dilakukan melalui uji statistik, dapat disimpulkan bahwa penggunaan fitur Find My iPhone memiliki keterkaitan atau pengaruh terhadap tingkat kepercayaan pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh (*Long Distance Relationship*). Penelitian ini melibatkan 68 responden yang memenuhi kriteria pengguna fitur *Find My iPhone* dan pernah atau sedang menjalani LDR. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat penggunaan fitur yang tinggi disertai dengan tingkat kepercayaan pasangan LDR berada pada kategori 'cukup tinggi' diikuti persebaran jawaban yang cukup bervariasi. Setelah melewati tahapan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan valid dan dapat diinterpretasikan.

Secara umum, temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa teknologi dapat berperan sebagai media pendukung dalam membangun rasa aman dan saling percaya, khususnya bagi pasangan yang tidak dapat bertemu secara fisik setiap hari. Namun, teknologi tetap hanya menjadi alat bantu; faktor komunikasi, komitmen, dan keterbukaan antar pasangan tetap menjadi pondasi utama. Adapun kesimpulan penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian valid dan reliabel dengan hasil uji validitas seluruh pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,238 dan hasil uji nilai koefisien Alpha cukup, yaitu diatas 0,60. Dimana variabel (X) atau frekuensi penggunaan *Find My iPhone* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,604 dan variabel (Y) atau tingkat kepercayaan pasangan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,669.
2. Data berdistribusi normal dengan nilai Sig. sebesar 0.200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05.

3. Model regresi yang digunakan layak dan dapat dipercaya dengan hasil pada uji heterodaktitas menunjukkan nilai signifikansi koefisien variabel penggunaan fitur *Find My iPhone* (X) sebesar 0,329. Variabel tersebut memiliki nilai Sig. lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat dikatakan tidak ada indikasi heterokedastitas atau tidak adanya masalah pada model regresi.
4. Penggunaan fitur *Find My iPhone* oleh pasangan LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan pasangan. Hal tersebut diambil dari hasil yang diperoleh dari proses pengolahan data uji (t) yakni nilai t.hitung sebesar (7,342) > t. tabel (1,997). Dengan demikian, dapat disimpulkan perolehan hasil hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima.
5. Pengujian model regresi secara simultan menunjukkan hasil yang konsisten. Dimana nilai F hitung sebesar 53.904 dengan signifikansi 0,000 membuktikan bahwa model regresi yang digunakan layak dan signifikan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel. Artinya, variabel independen (frekuensi penggunaan fitur *Find My iPhone*) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (tingkat kepercayaan pasangan).
6. Berdasarkan perhitungan data pengaruh penggunaan fitur *Find My iPhone* terhadap tingkat kepercayaan pasangan. Hubungan antara variabel penggunaan fitur *Find My iPhone* (X) dan tingkat kepercayaan pasangan (Y) linier dengan hasil koefisien determinasi (*adjusted R square*) yang memiliki nilai 0,450. yang berarti bahwa 45% faktor tingkat kepercayaan pasangan dapat dijelaskan oleh frekuensi penggunaan fitur *Find My iPhone*. Sementara itu, sisanya sebesar 55% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti
7. Berdasarkan teori *social presence* yang menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat kehadiran sosial yang dirasakan melalui media atau teknologi, maka semakin besar pula rasa percaya, keterikatan emosional, serta kualitas interaksi yang tercipta. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan fitur *Find My iPhone* berperan sebagai sarana yang menghadirkan “kehadiran tidak langsung” pasangan, sehingga dapat memberikan rasa aman dan ketenangan saat pasangan dapat mengetahui keberadaan satu sama lain, meminimalisir rasa curiga dan kecemasan yang biasa muncul dalam hubungan jarak jauh, dan meningkatkan kepercayaan karena adanya transparansi dalam penggunaan teknologi. Dengan demikian, teori *Social Presence* relevan dalam

menjelaskan hubungan antara penggunaan fitur *Find My iPhone* (variabel X) dengan tingkat kepercayaan pasangan LDR (variabel Y). Semakin sering fitur ini digunakan, semakin tinggi pula tingkat *social presence* yang dirasakan, sehingga kepercayaan dalam hubungan dapat meningkat.

8. Temuan ini sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dikaji pada Bab II, walaupun media yang digunakan berbeda. Misalnya, penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan pada peran media komunikasi langsung seperti chat, telepon, dan video call dalam menjaga hubungan serta meningkatkan rasa percaya pada pasangan LDR. Media komunikasi tersebut terbukti mampu menghadirkan perasaan hadir (*social presence*) sehingga pasangan tetap merasa dekat meskipun terpisah jarak. Dalam konteks ini, penelitian terdahulu menekankan bahwa semakin tinggi kualitas media dan interaktivitas komunikasi, semakin besar pula rasa percaya yang terbentuk di antara pasangan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait, baik pasangan LDR, atau peneliti selanjutnya. Saran ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memaksimalkan manfaat penggunaan teknologi, khususnya fitur pelacakan lokasi dalam menjaga hubungan jarak jauh. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pasangan LDR, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan fitur *Find My iPhone* memang dapat berhubungan dengan tingkat kepercayaan pasangan. Oleh karena itu, pasangan disarankan untuk menggunakan fitur ini secara bijak dan proporsional. Teknologi sebaiknya tidak dijadikan alat kontrol berlebihan yang justru memunculkan kecurigaan atau menurunkan rasa percaya. Sebaliknya, penggunaan fitur pelacakan lokasi dapat dimanfaatkan untuk menghadirkan rasa aman, memastikan keselamatan pasangan, serta menumbuhkan perasaan “kehadiran” meskipun terpisah jarak. Dengan demikian, pasangan LDR perlu tetap mengutamakan komunikasi terbuka dan kepercayaan emosional, bukan semata-mata bergantung pada teknologi.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel baru atau faktor non-teknis seperti intensitas komunikasi, kepuasan hubungan, dsb guna mendapat analisis yang lebih akurat. Serta, membandingkan fitur serupa dengan jumlah responden lebih banyak dari 68 orang mengenai fitur pelacakan. Lokasi di berbagai aplikasi atau perangkat, seperti *Life 360*, dsb.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi seseorang atau orang terdekat apabila memiliki kemauan untuk memberikan saran kepada pasangan LDR yang ingin memanfaatkan teknologi untuk menjaga hubungan mereka.
4. Bagi masyarakat sosial, penelitian ini memberikan gambaran bahwa kemajuan teknologi dapat menghadirkan manfaat sekaligus tantangan dalam hubungan interpersonal. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan semakin melek digital (*digital literacy*) dengan memahami bahwa teknologi hanyalah alat bantu. Rasa percaya, komunikasi, dan komitmen tetap menjadi pondasi utama dalam menjaga hubungan, khususnya dalam konteks LDR.